



Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial Dan Peran *Financial Technology* (*Fintech*) Payment Terhadap Kinerja UMKM

Dewi Chita Sari¹, Suyanto², Angga Kurniawan^{3*}

^{1,2,3*}Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: dwchitasari@gmail.com¹⁾
yanto.metro@gmail.com²⁾
angga22.umm@gmail.com^{3*)}

ARTICLE INFO

Article history:
Received 30 Juli 2024
Received in Revised 30
Agustus 2024
Accepted 30 September
2024

Keyword's : *Financial Literacy, Managerial Ability, the role of Fintech payments, MSME performance*

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Financial Literacy, Managerial Ability and the Role of Financial Technology (fintech) Payment on the Performance of Culinary MSMEs in Metro City. The type of research used in this study is quantitative. This study uses primary data through questionnaires, and the population used in this study amounted to 1080. The sampling technique in this study was reduced by using purposive sampling according to the characteristics determined by the researcher; the sample taken in this study was 100 respondents. The result of this study indicat that financial Literacy Influences the performance of culinary MSMEs, Managerial Skills affect performance of culinary MSMEs, and the role of financial technology (fintech) payment affect performance of culinary MSMEs Taken Together the variable. The results of this study indicate that financial literacy, managerial ability, and the role of financial technology (fintech) payment affect the performance of culinary MSMEs in Metro City.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan manajerial dan peran financial technology (fintech) payment terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Metro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuisioner dan populusi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1.080. kemudian Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diperkecil menggunakan purposive sampling sesuai karateristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, Kemampuan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja UMKM, peran fintech payment tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM, Secara Bersama-sama variabel Literasi keuangan, Kemampuan Manajerial dan peran Fintech Payment berpengaruh terhadap Kinerja UMKM kuliner di Kota Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: angga22.umm@gmail.com^{3*}

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. 2829-4807.

PENDAHULUAN

Di Era modern, industry sangat penting untuk suatu negara atau kota karena dianggap sebagai mesin perekonomian dan bisnis usaha yang dapat menyerap serta mengasimilasi tenaga kerja. Hal inilah yang menjadi penyebab salah satu Upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara, misalnya dengan munculnya sektor UMKM. Sebab, UMKM atau Usaha mikro kecil dan menengah usaha ini bergerak dengan cepat dan dapat menghasilkan berbagai jenis layanan dan produk. Sektor ini juga memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi banyak masyarakat dan menjadi Solusi dalam mengatasi masalah pengangguran di Indonesia (Ardila et al.,2020). UMKM di Indonesia ini memainkan perannya sangat krusial dalam membangun perekonomian nasional dan menyerap tenaga kerja.

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah mengahruskan bagi para pelaku usaha agar tetap terus bertahan dalam segala hambatan yang dihadapi dan harus siap menghadapi persaingan dengan pelaku umkm lainnya untuk mempertahankan kinerja usahanya. Hal inilah yang memicu untuk mewujudkan kinerja yang baik untuk usahanya. Oleh karena itu perlu meningkatkan Upaya untuk meningkatkan Kinerja Umkm dikarenakan kinerja usaha kuliner UMKM dikota metro belum mencapai kestabilan dan hasilnya belum memuaskan, ada beberapa faktor yang menyebabkan kinerja usaha yang terhambat yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan, kemampuan manajerial yang kurang baik dan kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknolgy dijaman modern ini sehingga berpengaruh terhadap kinerja usahanya.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu Literasi keuangan, yaitu kemampuan individu untuk memahami istilah keuangan dan menggunakannya dalam pengelolaan keuangan pribadi atau perencanaan keuangan. OJK (Otoritas Jasa keuangan) mendefinisikan Literasi Keuangan merupakan proses atau kegiatan yang meningkatkan pemahaman, pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan konsumen serta masyarakat agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif. Menurut (Rahayu & musdholifah,2017) peningkatan pengetahuan keuangan dapat membantu lebih banyak orang dalam menyusun laporan keuangan untuk perusahaan mereka. Kemampuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan sangat penting bagi kesuksesan dalam kinerja bisnis hal ini di dukung oleh penelitian (fadli Et al.,2020).

Faktor kedua yaitu kemampuan manajerial, kemampuan manajerial mencakup keterampilan untuk memotivasi yang lain untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Efisiensi dan efektivitas seorang manajer dapat diukur dari kemampuannya dalam merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai

tujuan yang diinginkan. Keberhasilan sebuah organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajer dalam memimpin (Sembring,2018).

Selain literasi keuangan dan kemampuan Manajerial, peran *Fintech Payment* juga berkaitan dengan kinerja UMKM. Bank Indonesia menargetkan pemanfaatan technology dalam sistem keuangan atau transformasi model bisnis tradisonal menjadi modern bisnis yang berdampak pada stabilitas mata uangan dan sistem keuangan fintech payment memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan bisnis merea melalui pembayaran online tanpa perlu melakukan transaksi tunai. Beberapa fintech payment yang sering digunakan oleh pelaku UMKM untuk melakukan pembayaran berbasis online atau melalui aplikasi digital adalah Go-pay, OVO, Dana dan QR Code.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM pada bidang kuliner yang ada di kota metro, disamping itu studi yang dilakukan berbeda dengan studi sebelumnya dalam hal penelitian, lokasi penelitian, berdasarkan fenomena dan kajian teori telah diperkuat maka di perlukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan kinerja UMKM kuliner yang ada di Kota Metro ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2020) penelitian Kuantitatif merupakan metode yang berasakan filsafar positivism dan diterapkan pada populasi serta sampel tertentu.

Objek dan Lokasi Penelitian

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial dan peran *financial Technology (fintech) payment* terhadap kinerja UMKM Kuliner di Kota Metro. Penelitian ini di laksanakan di UMKM bidang Kuliner yang ada di kota Metro dan waktu penelitian pada bulan April-Juli 2024.

Populasi

Populasi Yaitu kumpulan objek atau subjek dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki karateristik tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dikumpulkan seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyon,2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 1080 UMKM bidang Kuliner di Kota Metro.

Sampel

(Sugiyono,2020) Menjelaskan bahwa sampel adalah sebagaian dari populasi yang dipilih berdasarkan karateristik tertentu dari populasi tersebut. Karena ukuran populasi penelitian ini besar

dan peneliti memiliki keterbatasan dalam hal dana, tenaga dan waktu maka peneliti memilih metode *Purposive sampling* untuk menentukan sampel.

Tahapan

Adapun tahapan yang digunakan dalam teknik *Non Probability sampling* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan penelitian yang jelas sesuai target riset yang telah ditentukan.
2. Melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang sudah dibentuk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	100	29	50	42.87	3.989
Total X2	100	33	50	42.29	3.878
Total X3	100	28	50	42.09	4.207
Total Y	100	25	50	41.09	4.601

Sumber : Output Data IBM SPSS 22 (2024)

Dari tabel hasil setiap variabel menggunakan metode ini dapat terlihat dengan jelas. Berikut adalah penjelasan tabel tersebut:

- a. Literasi Keuangan menunjukkan Nilai Minimum dengan Nilai 29, Nilai Maksimum dengan Nilai sebesar 50 dan Nilai (*mean*) 42.87 serta Nilai *std.deviation* 3,989. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Nilai *std. Deviatin* < *mean* yang berarti penyimpangan relative kecil.
- b. Kemampuan Manajerial Menunjukkan Nilai Minimum dengan Nilai 33, Nilai maksimum dengan nilai sebesar 50 dan Nilai (*mean*) 42,29 serta nilai *std.Deviation* 3.878. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Std. Deviation* < *mean*, yang berarti penyimpangan data relative kecil.
- c. Peran *Fintech payment* Menunjukkan Nilai Minimum dengan nilai 28, Nilai Maksimum dengan nilai sebesar 50, dan nilai (*mean*) 42.92 serta nilai *std. deviation* 4.207. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Std. Deviation* < *Mean*, yang berarti penyimpangan data relative kecil.
- d. Kinerja UMKM menunjukkan minimum dengan nilai 25, nilai *Maksimum* dengan nilai senilai 50, dan nilai (*mean*) senilai 41.09 serta nilai *std. deviation* 4.601. dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *std. deviation* < dari nilai *mean*, yang berarti penyimpangan data relative kecil.

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Validitas	Corrected item-Total Correlation	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,754	0,1966	Valid.
X1.2	0,810	0,1966	Valid.
X1.3	0,819	0,1966	Valid.
X1.4	0,716	0,1966	Valid.
X1.5	0,624	0,1966	Valid.
X1.6	0,642	0,1966	Valid.
X1.7	0,626	0,1966	Valid.
X1.8	0,751	0,1966	Valid.
X1.9	0,621	0,1966	Valid.
X1.10	0,673	0,1966	Valid.
X2.1	0,664	0,1966	Valid.
X2.2	0,594	0,1966	Valid.
X2.3	0,515	0,1966	Valid.
X2.4	0,680	0,1966	Valid.
X2.5	0,736	0,1966	Valid.
X2.6	0,694	0,1966	Valid.
X2.7	0,679	0,1966	Vvalid.
X2.8	0,555	0,1966	Valid.
X2.9	0,758	0,1966	Valid.
X2.10	0,706	0,1966	Valid.
X3.1	0,739	0,1966	Valid.
X3.2	0,730	0,1966	Valid.
X3.3	0,702	0,1966	Valid.
X3.4	0,700	0,1966	Valid.
X3.5	0,694	0,1966	Valid.

X3.6	0,764	0,1966	Valid.
X3.7	0,657	0,1966	Valid.
X3.8	0,726	0,1966	Valid.
X3.9	0,624	0,1966	Valid.
X3.10	0,775	0,1966	Valid.
Y1	0,675	0,1966	Valid.
Y2	0,656	0,1966	Valid.
Y3	0,786	0,1966	Valid.
Y4	0,482	0,1966	Valid.
Y5	0,598	0,1966	Valid.
Y6	0,683	0,1966	Valid.
Y7	0,538	0,1966	Valid.
Y8	0,717	0,1966	Valid.
Y9	0,489	0,1966	Valid.
Y10	0,594	0,1966	Valid.

Sumber : Output Data IBM SPSS 22(2024)

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuisioner dinyatakan valid pada penelitian ini nilai sig (2-tailed) nya $> 0,5$ atau hasil ini memperlihatkan nilai korelasi $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} . Nilai $r_{tabel} = 0,1966$.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Interpretasi
Literasi keuangan (x1)	0,883	0,60	10	Reliabel
Kemampuan manajerial (x2)	0,857	0,60	10	Reliabel
Peran fintech payment (x3)	0,889	0,60	10	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,814	0,60	10	Reliabel

Sumber : Output Data IBM SPSS 22 (2024)

Berdasarkan uji Reliabilitas pada table diatas dapat di ketahui Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's alpha di atas 0,60.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.98014626	
Most Extreme Differences	Absolute	.110	
	Positive	.055	
	Negative	-.110	
Test Statistic		.110	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.162 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.152
		Upper Bound	.171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Output Data SPSS 26 (2024)

Dari tabel di atas, uji normalitas menunjukkan nilai asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,055, yang lebih besar dari 0,05, sehingga residual dalam penelitian ini adalah normal.

b. Uji Linieritas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas (X_1) dengan (Y)

	<i>Measures of Association</i>			
	<i>R</i>	<i>R Squared</i>	<i>Eta a</i>	<i>Eta Squared</i>
Kinerja UMKM (Y) * Literasi keuangan (X1)	.091	.008	.426	.182

Sumber : Output Data IBM SPSS 22 (2024)

Pada tabel *measure of association* dapat diketahui nilai Eta sebesar 0,426 > dari 0,008 R squared, Hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara variabel Literasi keuangan (X_1) dengan kinerja UMKM (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas (X_2) dengan (Y)

<i>Measures of Association</i>	
--------------------------------	--

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja UMKM (Y) * kemampuan manajerial (X2)	.377	.142	.707	.499

Sumber: output data IBM SPSS 22 (2024)

Pada tabel *Measure of association* dapat diketahui nilai Eta sebesar $0,707 >$ dari $0,142$ R squared yang artinya terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel kemampuan manajerial (X_2) dengan kinerja UMKM (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas (X_3) dengan (Y)

<i>Measures of Association</i>				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja UMKM (Y) * peran fintech payment (X3)	.314	.098	.602	.362

Sumber: Output Data IBM SPSS 22 (2024)

Pada tabel *measure of association* diatas dapat diketahui nilai Eta sebesar $0,602 >$ $0,098$ R squared, hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang linier dan signifikan antara variabel peran *fintech payment* (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y).

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.554	5.006		4.905	.000
	Literasi Keuangan (x1)	-.551	.157	-.477	-3.513	.001
	Kemampuan Manajerial (x2)	.751	.172	.633	4.361	.000
	Peran Fintech Payment (x3)	.199	.119	.182	1.673	.098

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: output IBM SPSS 22 (2024)

Dalam persamaan regresi linier berganda, Nilai-nilai tersebut dimasukan dengan nilai pada kolom B yang menunjukkan konstanta, diikuti oleh nilai setiap variabel sesuai table. berdasarkan tabel tersebut di peroleh dengan nilai Literasi Keuangan (X_1) = $-0,551$, kemampuan Manajerial (X_2) = $0,751$ dan peran fintech payment (X_3) = $0,199$.

b. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.651	7.040		4.638	.000
	Literasi Akuntansi X1	.655	.207	.310	3.163	.002
	Academic Self Efficacy X2	-.886	.188	-.461	-4.714	.000

a. Dependent Variable: Academic Fraud (Y)

Sumber : Output Data IBM SPSS 22 (2024)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.554	5.006		4.905	.000
	Literasi Keuangan (x1) Kemampuan Manajerial (x2)	-.551	.157	-.477	-3.513	.001
	Peran Fintech Payment (x3)	.751	.172	.633	4.361	.000
		.199	.119	.182	1.673	.098

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Output Data IBM SPSS 22 (2024)

a) Uji Parsial X_1 terhadap Y

Dari tabel 18. Di ketahui Nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar -3,513 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, yang berarti secara individual literasi keuangan mempengaruhi kinerja umkm di kota metro (Y). Oleh karena itu, hipotesis diterima dan variabel literasi keuangan mempengaruhi kinerja umkm kuliner di kota Metro.

b) Uji Parsial X_2 terhadap Y

Dari tabel 18. Di ketahui Nilai $t_{hitung} X_2$ sebesar 4,361 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa kemampuan manajerial secara individu mempengaruhi

kinerja umkm (Y). Oleh karena itu, hipotesis diterima dan variabel kemampuan manajerial berdampak pada kinerja umkm kuliner di kota metro.

c) Uji Parsial X_3 terhadap Y

Dari Tabel 18. Di ketahui Nilai $t_{hitung} X_3$ sebesar 1,673 dengan nilai signifikansi 0,098 lebih besar dari 0,05, yang berarti secara individual peran *fintech payment* tidak berpengaruh terhadap kinerja umkm (Y). Oleh karena itu, hipotesis ditolak dan variabel peran fintech payment tidak mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota metro.

c. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.875	3	175.958	10.771	.000 ^b
	Residual	1568.315	96	16.337		
	Total	2096.190	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Kemampuan manajerial, peran Fintech payment

Sumber: output Data IBM SPSS 22 (2024)

Pada tabel di atas dapat di ketahui f hitung $10,771 > F$ tabel 3.09 maka dapat diartikan hipotesis alternatif diterima atau secara silmutan, variabel Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial Dan Peran *Fintech Payment* mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota metro.

d. Uji Regresi Suare (Uji R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Square (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.228	4.04186

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, kemampuan Manajerial, peran Fintech Payment

Sumber: Output Data IBM SPSS 22 (2024)

Hasil Uji R^2 dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,228 yang menunjukkan kontribusi Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial dan Peran *Fintech Payment* terhadap kinerja umkm kuliner di kota metro sebesar 22,8%.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Metro

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan mempengaruhi Kinerja UMKM kuliner di Kota Metro. Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami istilah keuangan serta menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi atau perencanaan keuangan. Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman Literasi keuangan dapat mengurangi terjadinya persoalan keuangan dimasa depan serta meningkatkan kemampuan pengusaha untuk mengelola keuangan mereka. Penelitian ini mendukung temuan dari Ari wibawa (2021), sebagaimana dikutip oleh (fitria et al.,2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja umkm.

Pengaruh Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja UMKM kuliner di Kota Metro

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa kemampuan manajerial mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota Metro. Kemampuan manajerial adalah keterampilan dan kompetensi diperlukan seorang manajer untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Menurut (Susan,2019) istilah “manajerial” berasal dari kata “manajemen” yang dalam bahasa inggris berarti proses mengatur atau mengawasi. Manajemen sendiri adalah seni dan ilmu dalam mengarahkan penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (nuril et al., 2024), yang engindikasi bahwa kemampuan manajerial mempengaruhi kinerja umkm.

Pengaruh peran *Financial Technology (fintech) payment* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Metro

Berdasarkan analisis telah dijabarkan, maka dapat diketahui bahwa *fintech payment* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di kota metro. Fintech Payment ini melibatkan beberpa inovasi teknologi data sistem keuangan untuk memfasilitasi transaksi keuangan, seperti pembelian secara online dan melakukan pembayaran digital. *Fintech payment* adalah suatu proses dimana dua belah pihak menukar keuangan (finansial value) dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat seluler. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (rozalinda & moh. Zaki,2023) yang mengatakan bahwa *financial technolgy* berbasis *fintech payment* tidak mempengaruhi kinerja UMKM nya. Hasil penelitian ini menyatakan tidak adanya pengaruh fintech terhadap kinerja UMKM di kota Metro. Oleh karena itu, dapat disimpul;lam bahwa penggunaan fintech payment atau pembayaran online tidak memengaruhi kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial dan peran *Fintech Payment* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Metro

Pada pengujian parsial serta silmutan diatas yaitu variabel Literasi keuangan, Kemampuan Manajerial dan peran *Fintech Payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota Metro. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan asumsi peneliti bahwa jika pelaku usaha memiliki kemampuan dalam memahami pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja usahanya. Karena sebelum melakukan usaha para pelaku harus menyiapkan modal, jika pelaku usaha tidak bisa memahami bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan berdampak tidak bisa mengatasi permasalahan kedepannya. Pelaku usaha harus mempunyai kemampuan manajerial yang baik karena kemampuan manajerial adalah faktor kunci yang baik untuk meningkatkan kinerja UMKM. Tanpa kemampuan ini, UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam mengelola Operasional sehari-hari, mengatasi tantangan dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan selanjutnya. Selanjutnya *fintech payment* adalah layanan pembayaran yang menggunakan technology untuk memfasilitasi layanan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan oleh peneliti dibab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal berikut dari penelitian ini, Pertama literasi keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kota Metro. Hal ini berarti semakin tinggi pelaku usaha untuk memahami pengelolaan keuangan maka akan semakin meningkat. Kedua, kemampuan manajerial memengaruhi kinerja UMKM kuliner di kota metro. Ini menunjukkan bahwa keterampilan Manajerial yang baik sangat penting untuk pengembangan usaha, karena semakin baik kemampuan manajerial semakin tinggi pula kinerja UMKM di kota metro. Peran *Fintech Payment* tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM kuliner di Kota Metro. Hal ini berarti pelaku usaha tidak harus menggunakan layanan transaksi secara online untuk dapat meningkatkan Kinerja usahanya. Dan terakhir bahwa Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial dan peran *Fintech Payment* secara silmutan berpengaruh terhadap kinerja UMKM kuliner di Kota Metro.

Dari hasil yang diperoleh, untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM Kuliner yang ada di kota metro. Kinerja UMKM sangat penting dalam perekonomian karena UMKM berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Maka dari itu para pelaku usaha harus meningkatkan kinerja Usahanya. Bagi pelaku UMKM, di harapkan bisa lebih meningkatkan Kinerja UMKM dalam hal pemahaman tentang keuangan, meningkatkan kemampuan manajerial dan meningkatkan juga penggunaan technology, supaya usaha yang di jalankan semakin meningkat dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus D, novita, & Titijuliani. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap kinerja usaha pada UMKM batik jumputan di kelurahan tahunan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 08 n0 01.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (n.d.). *Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Huda, N., & Sukma Wijaya, R. (2024). Pengaruh Modal, Kemampuan Manajerial, Orientasi Pelanggan, Keunggulan Bersaing Dan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Padang. In *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* (Vol. 1, Issue 4). <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>.
- Kurniawan, A., Suyanto, S., & Nuraini, R. A. (2023). Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 26(2), 363-376.
- Mahardika, G. I. S., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Umkm Pada Pelaku Usaha Kuliner Di Kota Metro. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 53-67.
- Melia Kusuma, Devi Narulitasari, & Yulfan Arif Nurohman. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI SOLO RAYA. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 14 no 2.
- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 311–320. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.216>
- otoritas jasa keuangan. (n.d.). *SAL SEOJK 31 - Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan*. Retrieved June 22, 2024, from
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. In *V alid Jurnal Ilmiah* (Vol. 17, Issue 2).
- Rahmadanti, S. W., Zanaria, Y., & Nusantoro, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 224 - 234. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.3942>
- Rozalinda, & Moh. ZAKI Kurniawan. (2023). *pengaruh inklusi keuangan, Financial technology Dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM pedesaan di Madura*.
- Saputra, G. R. A., Suyanto, S., & Sari, G. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 291-299. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i2.4467>
- SUSAN, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.429>.